

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat di era digital pada saat ini telah mengubah cara masyarakat dalam mengakses dan menyebarkan informasi. Media massa saat ini telah menjadi salah satu media yang berperan besar dalam menyebarkan informasi kepada public, baik itu media cetak, elektronik, maupun digital. Tidak hanya sebagai saluran komunikasi saja tetapi media masaa juga berfungsi sebagai alat untuk mempengaruhi opini publik, membentuk persepsi, dan bahkan membentuk kebijakan publik.¹

Dalam penyampaian informasi, media massa memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk opini publik dan menyampaikan informasi yang akurat kepada masyarakat.

¹ Wati, Analisis Bahasa Jurnalistik pada Penulisan Naskah Siaran Radio Warta Pagi RRI Madiun. *Jurnal Ilmiah Komunikasi Makna*. (2022). hlm 11

Dengan demikian, penerapan kaidah-kaidah jurnalistik yang tepat tentunya sangat diperlukan untuk menjaga kualitas informasi yang diberikan kepada publik. Kaidah jurnalistik, yang meliputi keakuratan, objektivitas, keseimbangan, dan independensi, harus menjadi acuan utama untuk informasi yang akan disajikan oleh media. Namun, dengan berkembangnya media digital dan meningkatnya jumlah sumber informasi yang tidak selalu terverifikasi, tentunya tantangan untuk menjaga integritas dan objektivitas dalam laporan jurnalistik semakin besar.²

Tribun Bengkulu adalah salah satu media yang cukup populer di Provinsi Bengkulu. Sebagai bagian dari jaringan media Tribun Network, Tribun Bengkulu memiliki pengaruh besar dalam menyampaikan berita kepada masyarakat, baik di tingkat lokal maupun nasional. Akan tetapi, seperti media lainnya, Tribun Bengkulu juga tentunya tidak lepas dari tantangan dalam menyajikan informasi yang sesuai dengan kaidah jurnalistik, khususnya dalam pemberitaan kasus-kasus

² Nisa, N. L. (2011). *Penerapan Objektivitas Pemberitaan Konflik Keistimewaan Yogyakarta di Surat Kabar Kedaulatan Rakyat*. Hal 35

sensitif yang dapat mempengaruhi persepsi publik. Salah satu tantangannya seperti etika jurnalistik, sensitivitas terhadap keluarga korban.³

Salah satu kasus yang menjadi sorotan publik di wilayah Cirebon pada periode Mei hingga Agustus 2024 adalah kasus Vina Cirebon, yang melibatkan seorang perempuan bernama Vina menuai perhatian luas di media. Kasus ini menjadi isu yang kontroversial, yang melibatkan berbagai aspek hukum, sosial, dan politik, sehingga menarik banyak perhatian media, termasuk Tribun Bengkulu.

Berita mengenai kasus Vina Cirebon yang diterbitkan oleh Tribun Bengkulu memperoleh perhatian luas dari masyarakat, dengan rata-rata jumlah pembaca mencapai 10.000 orang per hari. Dengan demikian tentunya terdapat potensi risiko yang besar terkait dengan cara pemberitaan yang dapat mempengaruhi opini publik, baik dalam hal

³ Ricky Jenihansen, Editor Pemberitaan Tribun Bengkulu, *Wawancara Online*, Pada Tanggal 15 Mei 2025

perkembangan informasi, penyajian fakta, maupun penyajian sudut pandang yang objektif.⁴

Oleh karena itu, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penerapan kaidah-kaidah jurnalistik dalam pemberitaan Tribun Bengkulu pada kasus Vina Cirebon pada periode Mei hingga Agustus 2024. Analisis ini akan melihat sejauh mana pemberitaan yang disajikan oleh Tribun Bengkulu dalam mematuhi prinsip-prinsip jurnalistik yang meliputi akurasi, keseimbangan, objektivitas, dan keberimbangan dalam menampilkan sudut pandang yang berbeda. Selain itu, penelitian ini akan mencoba mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi cara pemberitaan, termasuk kepentingan media, pengaruh publik, serta tekanan dari berbagai pihak terkait dengan kasus tersebut.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menemukan gambaran yang jelas tentang kualitas jurnalistik pada pemberitaan kasus Vina Cirebon di Tribun Bengkulu, serta

⁴ Ricky Jenihansen, Editor Pemberitaan Tribun Bengkulu, *Wawancara Online*, Pada Tanggal 15 Mei 2025

memberikan kontribusi dalam memahami dinamika pemberitaan media lokal di Indonesia, terutama dalam menghadapi kasus-kasus yang sensitif dan kontroversial. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas pemberitaan media di Indonesia sesuai dengan prinsip-prinsip jurnalistik yang etis dan profesional.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kelengkapan unsur 5W+1H pada pemberitaan kasus Vina Cirebon Periode Mei-Agustus 2024 di TribunBengkulu.com?
2. Bagaimanakah Akurasi Informasi, Keseimbangan Narasumber, Kelengkapan Bahasa Jurnalistik pada pemberitaan kasus Vina Cirebon Periode Mei-Agustus 2024 di Tribun Bengkulu.com?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada analisis penerapan kaidah jurnalistik dalam pemberitaan kasus Vina Cirebon yang dipublikasikan oleh TribunBengkulu.com pada periode Mei-Agustus 2024. Batasan masalah di terapkan agar penelitian lebih terarah dan focus pada aspek tertentu, yakni: unsur 5W+1H, akurasi informasi, keseimbangan narasumber, dan kelengkapan bahasa jurnalistik. Peneliti memfokuskan pada analisis isi dengan menganalisis 10 artikel saja, dengan mengurutkan pada periode Mei-Agustus 2024, berdasarkan klik pembaca terbanyak.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan di capai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kelengkapan unsur 5W+1H pada pemberitaan kasus Vina Cirebon Periode Mei-Agustus 2024 di TribunBengkulu.com?
2. Untuk mengetahui bagaimana Akurasi Informasi, Keseimbangan Narasumber, Kelengkapan Bahasa

Jurnalistik pada pemberitaan kasus Vina Cirebon Periode Mei-Agustus 2024 di Tribun Bengkulu.com?

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam berbagai aspek, baik bagi pengembangan ilmu pengetahuan, praktik jurnalistik, maupun bagi masyarakat. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori jurnalistik, khususnya dalam hal penerapan kaidah-kaidah jurnalistik dalam pemberitaan media lokal. Dengan menganalisis pemberitaan media Tribun Bengkulu dalam kasus Vina Cirebon, penelitian ini akan memperkaya kajian tentang penerapan prinsip jurnalistik dalam konteks pemberitaan yang melibatkan isu hukum dan sosial yang sensitif. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian lain yang sejenis dalam bidang komunikasi dan jurnalistik.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini memberikan kegunaan praktis bagi Tribun Bengkulu dan media massa lainnya untuk mengevaluasi dan memperbaiki praktik jurnalistik mereka. Dengan mengetahui sejauh mana media telah mematuhi kaidah-kaidah jurnalistik dalam pemberitaan, media dapat memperbaiki cara mereka dalam menyampaikan informasi yang lebih akurat, berimbang, dan objektif, serta lebih sensitif terhadap isu yang berkaitan dengan pemberitaan kontroversial atau sensasional.

F. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu

Berikut beberapa penelitian terkait yang telah peneliti baca. Penelitian pertama berjudul “Analisis Kaidah Jurnalistik pada Situs Berita Suara.com” Pada tahun 2021. Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa berita-berita yang terdapat pada situs berita Suara.com yang telah diamati dan belum memenuhi unsur jurnalistik pada karakteristik umum penulisan berita karena karakter umum

5W1H belum dipenuhi secara keseluruhan. Kaidah jurnalistik yang terdiri dari syarat judul berita sudah dipenuhi pada unsur yang pertama dimana judul berita yang digunakan oleh Suara.Com merupakan judul berita yang provokatif dengan tujuan membangkitkan rasa penasaran pembaca⁵

Persamaan penelitian sekarang dengan terdahulu adalah sama-sama membahas kaidah jurnalistik berita pada situs suatu lembaga. Untuk perbedaannya pada penelitian terdahulu objek yang dipilih adalah di situs Suara.com

Penelitian kedua berjudul “Analisis Bahasa Jurnalistik Pada Penulisan Naskah Siaran Radio Warta Pagi Rri Madiun” ditulis oleh Bintang Vivi Yulia Wati Pada tahun 2022. Penelitian tersebut membahas bahwa penting sekali kaidah bahasa jurnalistik untuk diterapkan dalam menulis naskah siaran terutama dalam kategori berita. Pada naskah berita yang akan disiarkan sudah melalui beberapa

⁵Anggreswari, N. P. Y., & Puteri, G. I. P. (2021). Analisis Kaidah Jurnalistik pada Situs Berita Suara. com. *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 4(1), 207-223.

tahapan yang mana isi berita tersebut dapat disampaikan kepada pendengar radio dengan baik. Kelengkapan naskah berita sudah mencakup dalam 5W+1H sehingga bisa dimengerti apa yang akan disampaikan kepada pendengar radio.⁶

Penelitian ketiga berjudul “Analisis Peran Bahasa Jurnalistik pada Media Massa Kompas.Com Sebagai Upaya Pembinaan Bahasa Indonesia Bagi Masyarakat” di tulis oleh Nurul Kamila Putri pada Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang⁷

Sumadiria (2016: 14) menyebutkan beberapa ciri bahasa jurnalistik, yaitu jelas, jernih, lugas, sederhana, singkat, padat, populis, logis, demokratis, gramatikal, menarik, menggunakan kalimat aktif, memilih kata yang tepat, menghindari istilah asing, menghindari istilah teknis,

⁶ Wati, B. V. Y., & Nugroho, O. C. (2022). Analisis Bahasa Jurnalistik pada Penulisan Naskah Siaran Radio Warta Pagi RRI Madiun. *Jurnal Ilmiah Komunikasi Makna*, hal 11

⁷ Maspuroh, U., Putri, N. K., & Putri, A. N. (2023). Analisis Peran Bahasa Jurnalistik pada Media Massa Kompas. Com Sebagai Upaya Pembinaan Bahasa Indonesia Bagi Masyarakat. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 2115-2123.

menghindari kata tutur, serta tunduk terhadap kaidah kebahasaan⁸. Sementara itu, Anwar (2004: 3) menjelaskan ragam bahasa jurnalistik memiliki ciri yang khas, yaitu padat, sederhana, singkat, lugas, lancar, serta menarik. Namun, yang lebih penting adalah bahasa jurnalistik juga harus berpedoman pada etika bahasa baku, tidak menyimpang dari kaidah-kaidah kebahasaan.⁹

Penelitian keempat berjudul " Analisis Penerapan Bahasa Jurnalistik Berita Kriminal Pada Koran Tribun Manado" di tulis Gracia Ilma Supit, Ridwan Paputungan, Johnny Senduk, pada tahun (2013) bagaimana Penerapan Bahasa Jurnalistik Berita Kriminal pada Koran Harian Tribun Manado. Hasil penelitian tersebut penerapan bahasa jurnalistik masih belum diterapkan dengan baik oleh pihak redaksi Koran Tribun Harian Manado. Masih ditemukan 6 berita Kriminal yang tidak sesuai dengan pedoman penulisan bahasa jurnalistik, salah satunya pada edisi koran harian 9

⁸ Efendi, A. (2021). *Analisis Penggunaan Bahasa Jurnalistik Pada Berita Utama Dalam Surat Kabar Tribun Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).hal 20

⁹ Muhammadiyah, M. U. (2017). *Setajam Bahasa Jurnalistik*. Bogor: Pustaka AQ Publishing House. Hal 13

Mei 2018 ditemukan kesalahan penulisan yang menggunakan kata nongkrong yang bukan bahasa Indonesia yang baku atau tidak sesuai dengan bahasa jurnalistik yang seharusnya menggunakan kata berkumpul.¹⁰

Penelitian kelima berjudul " Analisis Kaidah Jurnalistik Pada Siaran Pers Biro Administrasi Pimpinan Setda Provinsi NTT" di tulis oleh Veronika Maria Magdalena Paridi Waton Universitas Nusa Nipa (2024) pada Arus Jurnal Sosial dan Humaniora (AJSH), Siaran pers yang dipublikasikan selalu menerapkan kaidah-kaidah jurnalistik seperti penggunaan 5W+1H karena berpedoman pada undang-undang pers. Siaran pers harus memuat seluruh berita sesuai dengan kaidah jurnalistik artinya dari pembuatan judul terus dari alinea pertama pembukaan, isi serta penutup harus mencakup bahasa jurnalistik yang digunakan yaitu komunikatif, tidak bertele-tele, maknanya jelas, tidak berbelit-belit, langsung padak pokok

¹⁰ Supit, G. I., Paputungan, R., & Senduk, J. (2018). Analisis penerapan bahasa jurnalistik berita kriminal pada koran tribun Manado. *Acta Diurna Komunikasi*, 7(4).

pembahasan, singkat, padat, jelas dan menarik.¹¹

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Agar mempermudah untuk memahami ketika membaca dan memahami skripsi, maka peneliti menentukan penataan penulisan secara teratur untuk dijelaskan seperti:

1. BAB I: Pendahuluan, pada bab ini berisi uraian mengenai latar belakang penelitian yang menjelaskan alasan dilakukannya penelitian, rumusan masalah yang menjadi fokus kajian, tujuan penelitian, serta kegunaan penelitian baik secara teoritis maupun praktis. Pada bab ini juga dipaparkan kajian terhadap penelitian terdahulu yang relevan, serta sistematika penulisan skripsi secara keseluruhan.
2. BAB II : Kerangka Teori, di bab ini berisi landasan teori yang mendukung penelitian. Pada bagian ini dibahas mengenai kaidah jurnalistik yang mencakup pengertian, prinsip, kaidah penulisan, jenis-jenis, dan karakteristik jurnalistik. Selain itu juga dijelaskan mengenai media massa, meliputi pengertian dan karakteristiknya, serta penjelasan mengenai media Tribun Bengkulu sebagai objek penelitian.

¹¹ Waton, V. M. M. P., Gobang, J. K. G., & Kedoh, L. N. (2024). Analisis Kaidah Jurnalistik Pada Siaran Pers Biro Administrasi Pimpinan Setda Provinsi NTT. *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora*, 4(3), 2238-2257.

3. BAB III : Metode Penelitian , pada bab ini menguraikan pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, waktu dan tempat penelitian, informasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta teknik analisis keabsahan data. Bab ini menjadi dasar dalam pelaksanaan penelitian agar prosesnya sistematis dan terukur.
4. BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan, pada bab ini terdiri atas dua bagian utama. Pertama, gambaran umum lokasi penelitian yang mencakup sejarah singkat TribunBengkulu.com, visi dan misi, fungsi dan tujuan, serta struktur organisasi media tersebut. Kedua, hasil penelitian yang memaparkan penerapan kaidah-kaidah jurnalistik pada pemberitaan kasus Vina Cirebon di TribunBengkulu.com periode Mei hingga Agustus 2024. Bagian ini kemudian diikuti dengan pembahasan, yang mencakup penerapan kaidah jurnalistik pada aspek akurasi informasi, kelengkapan unsur 5W+1H, keseimbangan narasumber, serta kejelasan bahasa jurnalistik. Selain itu, pembahasan juga meliputi interpretasi temuan penelitian dan implikasinya terhadap praktik jurnalistik.
5. Bab V : Penutup, bab ini yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang ditujukan bagi pihak-pihak terkait, baik media Tribun Bengkulu maupun peneliti

selanjutnya. Bagian akhir skripsi dilengkapi dengan Daftar Pustaka yang memuat referensi yang digunakan dalam penelitian, serta Lampiran yang berisi dokumen pendukung seperti screenshot artikel berita, instrumen penelitian, atau data-data lain yang relevan.

